EKSPERIMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam
Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Nur Hayati
03420287

PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Hayati
NIM	: 03420287
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Desenber 2007

Yang menyatakan

Nur Hayati

0342 0287

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudari Nur Hayati
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : NUR HAYATI
NIM : 03420287
Judul Skripsi :EKSPERIMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Desember 2007
Pembimbing(

Nurhadi, M.A
NIP. 150 282 014

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : NUR HAYATI
NIM : 03420287
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut ebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Latar Belakang Masalah	4	Menambahkan penjelasan tentang teori pendidikan yang terkait dengan metode *Cooperative Learning*
2	Latar Belakang Masalah	6	Penjelasan tentang alasan pemilihan *Jigsaw* sebagai teknik pembelajaran yang dieksperimenkan dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta
3	Kerangka Teori	27	Penambahan Penjelasan tentang *qira'ah*
4	Pembahasan Hasil Penelitian	86	Penambahan penjelasan tentang standar kelulusan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 18 Januari 2008

Yang menyerahkan

Abdul Munif, M. Ag
NIP: 150282519

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : NUR HAYATI
NIM : 03420287
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut ebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Latar Belakang Masalah	4	Menambahkan penjelasan tentang teori pendidikan yang terkait dengan metode *Cooperative Learning*
2	Latar Belakang Masalah	6	Penjelasan tentang alasan pemilihan *Jigsaw* sebagai teknik pembelajaran yang dieksperimenkan dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta
3	Kerangka Teori	27	Penambahan Penjelasan tentang *qira'ah*
4	Pembahasan Hasil Penelitian	86	Penambahan penjelasan tentang standar kelulusan dalam pembelajaran.

Yogyakarta, 18 Januari 2008
Yang menyerahkan

Drs. H. Zainal Arifin, M. Ag
NIP: 150247913

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / R0

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor : UIN / 02 / DT /PP. 01 /01 / 03/ 08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EKSPERIMENTASI METODE *COOPERATIVE LEARNING* TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NURHAYATI

NIM : 03420287

Telah di Munaqasyahkan pada : Rabu, 9 Januari 2008

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, MA
NIP. 150282014

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin, M.Ag.
NIP. 1050247913

Penguji II

Abdul Munif, M.Ag.
NIP. 150282519

Yogyakarta, 21 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno,M.Ag
NIP. 150240526

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وتعاونوا على البر و التقوى

ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

(المائدة :٢)

Artinya: "Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *qira'ah* kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw)* dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw)* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 170 siswa yang terdiri dari lima kelas. Dan pengambilan sampelnya dengan menggunakan rancangan sampling *non probabilitas* berupa sampling *purposive*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Untuk sampel yang diambil berjumlah dua kelas, yaitu kelas X 2 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas X 4 dengan jumlah 33 siswa sebagai kelompok eksperimen.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengunakan metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*) dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan untuk uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Analisis data dengan menggunakan rumus uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *qira'ah* siswa dalam kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 62,5000, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata *post-test* sebesar 54,5455. Kemudian dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi *qira'ah* tersebut, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar 15,3409, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 6,8182.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara kelas yang menggunakan metode *Cooperatrive Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran *qira'ah* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* mempunyai perbedaan yang signifikan. Sehingga metode *Coopertive Learing* teknik *Jigsaw* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *qira'ah*.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

مجرد

هذا البحث يهدف الى ان يعرف هل هناك فرق هام في نتيجة دراسة مواد القراءة عند الطلاب الذى استعملت فيه الكاتب المنهج Cooperative Learning بطريقة Jigsaw, اى يسمى بالفصل التجربة, و عند الطلاب الذين لا استعملوا المنهج Cooperative Learning بطريقة Jigsaw, اى يسمى بالفصل التوجيه, في الطلاب المستوى العاشرة في المدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول يوكياكرتا. والسكان هذا البحث هي الطلاب في المدرسة العالية الحكومية كانديكان بانتول في المستوى العاشرة, وأما عدد طلابه هى ١٧٠ الذي يتكون من خمسة فصول. والعشوائية مأخوذة بالطريقة (non probabilitas sampling) وهي العشوئة القصدية (purposive sampling), وهو إتخاذ الفاعل ليس بإستناد على المستوى أو الولاية, ولكن بإستناد على الهدف المعين. والعشوئية مأخوذة من الفصلين, وهوالفصل العاشر الثاني, وجملة طلابه ٣٢ نفرا, كفصل التوجيه. والفصل العاشر الرابع, وجملة طلابه ٣٣ نفرا, كفصل التجربة.

واستعملت الكاتبة المناهج لجمع البيانات, وهى : الإختبار, المراقبة, والتوثيق, وليختبر الوسيلة, الكاتبة تستعمل طريقة صدق المضمون (content validity) والطريقة الثبات (uji reliabilitas) بالرمز (Alpha Cronbach). وليختبرطريقة تحليل البيانات بالطريقة طبيعية (uji normalitas) بالرمز(Kolmogorov-Smirnov). وللمتجانسة (uji homogenitas) بالرمز F. وتحليل البيانات بالرمز t.

نتيجة هذا البحث تهدى ان هناك فرق هام في نتيجة الطلاب في مواد القراءة بين فصل التجربة وفصل التوجيه, لأن النتيجة الأخيرة من فصل التجربة هي٦٢,٥٠٠٠ , وفصل التوجيه هي٥٤,٥٤٥٥. وتنمية النتيجة في مواد القرأة للفصل التجربة هي١٥,٣٤٠ وأما للفصل التوجيه هي٦,٨١٨٢.

نستنبط من هذا البحث أن هناك فرق هام بين الطلاب الذين استعملوا المنهج Cooperative Learning بطريقة Jigsaw, والطلاب الذين لا استعملوا المنهج Cooperative Learning بطريقة Jigsaw, لذا من هذه الواقعة عرفنا أن المنهج Cooperative Learning بطريقة Jigsaw ممكن إستعماله في تنمية نتيجة الطلاب في تعليم القراءة.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين.
اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم
على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Eksperimentasi Metode *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakart;
2. Bapak Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga;

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Abdul Munif, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga;
4. Bapak Maksudin, M.Ag. selaku Penasehat Akademik;
5. Bapak Nurhadi M.A selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
6. segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
7. segenap Karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga;
8. Bapak Mulyadi, M.A selaku Kepala Sekolah MAN Gandekan Bantul Yogyakarta beserta staf-stafnya;
9. Bapak Isnan Shobari, S.Pd. I selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas X MAN Gandekan Bantul Yogyakarta;
10. para siswa kelas X 4 dan X 2 atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta;
11. kedua orang tuaku yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna;
12. kakak-adik dan seluruh keluargaku yang selalu memberi masukan kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi lebih baik;
13. Bapak K.H Muslih dan Ibu Nyai Hj. Fatimatuzzahra sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya;

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

14. Ibunda Nyai Hj Hadiah ‘Abdul Hadi, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuti serta Ibu Nyai Hj. Neli Umi Halimah sekeluarga, yang senantiasa penulis harapkan do'a dan nasihatnya;
15. Ustadz-ustadzah di Madrasah Diniyah PP Wahid Hasyim yang telah dengan ikhlas berbagi ilmu dan pengalaman yang tak ternilai harganya;
16. Para pahlawan penuh jasa di belahan bumi manapun, terima kasih atas segala pengorbanan dan keikhlasan dalam sebuah proses pembelajaran.
17. saudari-saudariku di asrama Halimah, yang telah memberikan warna yang berbeda dalam kehidupanku;
18. sahabat-sahabat terbaik di jurusan PBA, rekan-rekan di BEM-J PBA, *"Sedulur Watu"*, dan teman-teman PPL II di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta;
19. semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 23 November 2007

Penulis

Nur Hayati

03420287

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN vi

HALAMAN MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viii

ABSTRAKS ix

ABSTRAKS ARAB x

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

PEDOMAN TRANSLITERASI xxii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Telaah Pustaka 8

E. Kerangka Teori 10

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. Hipotesis Penelitian 28

G. Metode Penelitian.....29

H. Sistematika Pembahasan.....39

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI

GANDEKAN BANTUL YOGYAKARTA 41

A. Letak Geografis 41

B. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri

Gandekan Bantul Yogyakarta 41

C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah

Gandekan Bantul Yogyakarta 44

D. Struktur Organisasi 45

E. Keadaan Guru dan Karyawan.....47

F. Keadaan Siswa 50

G. Kondisi Sarana dan Prasarana 50

H. Proses Kegiatan Pembelajaran *Qira'ah* di Kelas X

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta 55

BAB III : PENERAPAN METODE *COOPERATIVE LEARNING*

TEKNIK *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH*

(Laporan Hasil Eksperimen) 56

A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen & Kelompok Kontrol 56

B. Pengkajian Instrumen 58

C. Prosedur Eksperimen 61

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Materi Pembelajaran dan Situasi Eksperimen 68

E. Analisis Data 79

F. Pembahasan Hasil Penelitian 88

BAB IV : PENUTUP 90

A. Kesimpulan..... 90

B. Saran-saran 91

C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Pengurus Komite Madrasah 46

Tabel 2 : Data Guru MAN Gandekan Bantul Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2006/2007 47

Tabel 3 : Data Karyawan MAN Gandekan Bantul Yogyakarta 49

Tabel 4 : Data Siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2006/2007 50

Tabel 5 : Data Gedung di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta 51

Tabel 6 : Data Sarana Kegiatan Siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta 53

Tabel 7 : Data Kelompok Kontrol 56

Tabel 8 : Data Kelompok Eksperimen..... 57

Tabel 9 : Kisi-Kisi Soal Tes Tulis Untuk *Pre-Test* Kemampuan Hasil
Belajar Materi *Qira'ah* 59

Tabel 10 : Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Pre-Test*
Kemampuan Membaca (*Qira'ah*)..... 59

Tabel 11 : Kisi-Kisi Soal Tes Tulis Untuk *Post-Test* Kemampuan Hasil
Belajar Materi *Qira'ah* 60

Tabel 12 : Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Post-Test*
Kemampuan Membaca (*Qira'ah*)..... 60

Tabel 13 : Distribusi Data Usia Siswa 62

Tabel 14 : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa 62

Tabel 15 : Jadwal Pelaksanaan *Pre-Test* Kelompok Kontrol 63

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tabel 16 : Jadwal Pelaksanaan *Pre-Test* Kelompok Eksperimen 64

Tabel 17 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol.....66

Tabel 18 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen 67

Tabel 19 : Jadwal Pelaksanaan *Post-Test* Kelompok Kontrol.....68

Tabel 20 : Jadwal Pelaksanaan *Post-Test* Kelompok Eksperimen.....68

Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran.....81

Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian.....83

Tabel 23 : Rangkuman Data Kemampuan Awal Siswa (*Pre-Test*)

Dalan Penguasaan Materi *Qira'ah* 84

Tabel 24 : Rangkuman Data Kemampuan Akhir Siswa (*Post-Test*)

Dalan Penguasaan Materi *Qira'ah* 85

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pola *Control Group Pre-Test-Post-Test* 30

Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Secara Operasional.....45

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Soal *Pre-Test*

Lampiran 2 : Soal *Post-Test*

Lampiran 3 : Deskriptor Penilaian Tes Lisan

Lampiran 4 : Kisi-kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Pre-Test*

Lampiran 5 : Kisi-kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Post-Test*

Lampiran 6 : Draft Pengumpulan Data

Lampiran 7 : Uji Reliabilitas Soal *Pre-Test* Tulis Kelompok Kontrol

Lampiran 8 : Data Skor *Pre-Test* Tulis Kelompok Kontrol

Lampiran 9 : Uji Reliabilitas *Pre-Test* Tulis Kelompok Eksperimen

Lampiran 10 : Data Skor *Pre-Test* Tulis Kelompok Eksperimen

Lampiran 11 : Uji Reliabilitas Soal *Post-Test* Tulis Kelompok Kontrol

Lampiran 12 : Data Skor *Post-Test* Tulis Kelompok Kontrol

Lampiran 13 : Uji Reliabilitas Soal *Post-Test* Tulis Kelompok Eksperimen

Lampiran 14 : Data Skor *Post-Test* Tulis Kelompok Eksperimen

Lampiran 15 : Uji Reliabilitas Soal *Pre-Test* Lisan Kelompok Kontrol

Lampiran 16 : Data Skor *Pre-Test* Lisan Kelompok Kontrol

Lampiran 17 : Uji Reliabilitas *Pre-Test* Lisan Kelompok Eksperimen

Lampiran 18 : Data Skor *Pre-Test* Lisan Kelompok Eksperimen

Lampiran 19 : Uji Reliabilitas Soal *Post-Test* Lisan Kelompok Kontrol

Lampiran 20 : Data Skor *Post-Test* Lisan Kelompok Kontrol

Lampiran 21 : Uji Reliabilitas Soal *Post-Test* Lisan Kelompok Eksperimen

Lampiran 22 : Data Skor *Post-Test* Lisan Kelompok Eksperimen

Lampiran 23 : Uji Normalitas Sebaran

Lampiran 24 : Uji Homogenitas Varian
Uji "t" Peningkatan Kemampuan Hasil Belajar Materi *Qira'ah* (*t Independent)*

Lampiran 25 : Uji t Sama Subjek *(t Paired*) Kelompok Kontrol

Lampiran 26 : Uji t Sama Subjek (*t Paired*) Kelompok Eksperimen

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 27 : Daftar Tabel t
Lampiran 28 : Daftar Tabel F
Lampiran 29 : Foto-foto Pada Saat Pelaksanaan Eksperimen
Lampiran 30 : Bukti Seminar Proposal
Lampiran 31 : Sertifikat PPL II
Lampiran 32 : Sertifikat KKN
Lampiran 33 : Laporan Singkat Rencana Program MANDEBA Tahun Pelajaran 2006/2007
Lampiran 34 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Propinsi
Lampiran 35 : Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota
Lampiran 36 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 37 : Curicculum Vitae

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā′	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

خ	khā′	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zāẓ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	….‘….	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

و	wāwu	w	we
ھ	hā’	h	ha
ء	hamzah	…’…	apostrof
ي	yā′	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

Contoh:

كتب - Kataba يذهب -yażhabu

فعل - fa’ala سئل -su’ila

ذكر - żukira

2) Vokal Rangkap

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
...ئ ى	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
...ئ و	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tansliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
..ئ ا ...ئ ى	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ئ ى	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
....ُ و	ḍammah dan wau	ū	u dan garisdi atas

Contoh:

قال -qāla قيل -qīla

رمى -ramā يقول - yaqūlu

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - rauḍah al-atfāl

المد ينة المنورة - al-Madinah al-Munawwarah

طلحة - Talḥah

5. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا – rabbanā

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

نزل – nazzala

البر – al- birr

نعم – nu’’ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال “. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

   Contoh:

   الرجل – ar-rajulu السيدة – as-sayyidatu

   الشمس – asy-syamsu القلم – al-qalamu

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

البديع – al-badi'u الجلا – al-jalālu

7. Hamzah.

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu اكل - akala

2) Hamzah di tengah:

تاخذون - ta'khużūna تاكلون - ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شئ - syai'un النوء - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaian.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Contoh:

وان الله لهو خير الرا زقين -Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqin

-Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

فاوفواالكيل والميزان -Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

-Fa auful-kaila wal-mizāna

بسم الله مجرها ومرسها -Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

ولله على النا س حج البيت -Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabilā

من استطع اليه سبيلا -Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الارسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ان ا ول بيت وضع لناس للذي ببكة مباركا - Inna awwala baitin wudi'a linnāsi bi **Bakkata** mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه ا لقران - Syahru **Ramadāna** al-lazi unzila fihi al-**Qur'ānu.**

و لقد راه بالافق المبين - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.

الحمد لله رب العلمين - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamina.

Penggunan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarib.

لله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jami'an.

- Lillāhil-amru jami'an.

والله بكل شىء عليم - **Wallāhu** bikulli syai'in 'alimun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia. Penggunaannya sudah sangat meluas dan sudah menjadi salah satu mata kuliah yang diajarkan di berbagai perguruan tinggi yang ada di luar negeri, salah satunya adalah negara Amerika.[1] Selain menjadi alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan sumber-sumber penetapan hukum Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam. Dan juga merupakan bahasa yang digunakan dalam penulisan referensi-referensi keislaman yang bisa menambah wawasan setiap muslim.

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, memposisikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam. Hal ini bertujuan agar pendidikan di Indonesia dapat membentuk generasi-generasi yang intelektual dan agamis. Semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*).[2]

---

[1] Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 1

[2] *Ibid*, hlm. 6.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selain struktur kebahasaan yang kompleks, bahasa Arab juga memiliki bentuk huruf yang berbeda dengan abjad-abjad Indonesia yang dinamakan dengan huruf hijaiyah. Hal tersebut menjadi salah satu problem dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Oleh karena itu, para guru bahasa Arab selalu berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah dengan menyeleksi berbagai metode yang dianggap relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Metode tersebut adalah metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar dari pengalaman.

Seperti halnya ungkapan di bawah ini:

> (Apa yang saya **dengar,** saya lupa .)
> (Apa yang saya dengar dan **lihat**, saya ingat sedikit.)
> (Apa yang saya dengar, lihat, dan **tanyakan** atau **diskusikan** dengan beberapa kolega / teman, saya mulai paham.)
> (Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan **lakukan**, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan.)
> (Apa yang saya **ajarkan** pada orang lain, saya menguasainya.)[3]

Pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab, tidak bisa lepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*mahârah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa yang dimaksud diatas yaitu, keterampilan mendengarkan (*mahârah al-*

[3] Mel Silberman, *Active Learning*, (YAPPENDIS YOGYAKARTA, 2002), hlm. 2.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

istima'), keterampilan berbicara (*mahârah al-kalam*), keterampilan membaca (*mahârah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*mahârah al-kitabah*).[4]

Tentang kecakapan berbahasa mana yang lebih penting, menurut Dr. Muhammad Abdul Qadir Ahmad bersifat relatif. Dosen bahasa Arab Universitas al-Azhar dan 'Ain asy-Syams Mesir itu mengemukakan contoh, kecakapan membaca (*al-mahârah al-qira'ah*) dapat dianggap lebih penting dibanding kecakapan lainnya. Dengan alasan perannya sangat besar dalam rangka penguasaan kecakapan berbahasa Arab secara menyeluruh. Peserta didik atau mahasiswa yang tidak menguasai kecakapan membaca, akan mengalami hambatan besar untuk memperoleh kemajuan yang signifikan di bidang penguasaan kecakapan berbahasa lainnya. [5] Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya memerlukan perhatian yang serius supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan sebaik-baiknya.

Dalam pemilihan metode pembelajaran hendaklah disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan peserta didik, juga kemampuan sekolah dan lingkungan. Terlebih dalam pembelajaran *qira'ah* yang diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami kandungan materi yang ada. Pada sisi lain pelaksanaan pendidikan juga mendapat banyak kritikan karena cenderung mengarah pada pembentukan ilmuwan-ilmuwan yang individualis. Padahal dalam kehidupan

---

[4] Muhajir," Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooperative Learning*", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*,Volume 3, Nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

[5] Ahmad Janan A, " Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Cara Yang Menyenangkan", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidiklan Bahasa Arab*" Vol.3 No.1, Juli 2006, hlm. 4-5.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

bermasyarakat diperlukan suatu kemampuan untuk dapat bekerjasama dengan orang lain.

Pakar pendidikan John Dewey mengatakan bahwa sekolah seharusnya menjadi miniatur masyarakat. Oleh karena itu, sekolah atau ruang kelas sejauh mungkin perlu mencerminkan keanekaragaman dalam masyarakat. Dalam masyarakat, berbagai macam manusia dengan tingkatan kemampuan dan keterbatasan yang berbeda-beda saling berinteraksi, bersaing, dan bekerja sama. Selama masa pendidikan sekolah, seorang peserta didik perlu dipersiapkan untuk menghadapi kenyataan dalam masyarakat ini. [6]

Metode *Cooperative Learning* adalah salah satu solusi alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan harapan tidak hanya dapat membentuk generasi-generasi yang berpengetahuan luas, akan tetapi juga dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik antar satu dengan yang lainnya. Metode *Cooperative Learning* merupakan bentuk aplikasi dari teori pendidikan humanistik dengan tokoh utamanya adalah Carl R.Rogers.

Carl R. Rogers adalah seorang ahli psikologi humanistik yang gagasan-gagasannya berpengaruh terhadap pikiran dan praktek pendidikan. Lewat karya-karyanya yang tersohor seperti *Freedom to learn and Freedom to learn for the 80's,* dia menyarankan suatu pendekatan pendidikan yang berupaya menjadikan belajar dan mengajar lebih manusiawi dan karenanya lebih bersifat pribadi dan penuh

[6] Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2002), hlm. 69.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

makna. Gagasan-gagasan Rogers mengenai prinsip-prinsip belajar yang humanistik meliputi:

1) hasrat untuk belajar;
2) belajar yang berarti;
3) belajar tanpa ancaman;
4) belajar atas inisiatif sendiri;
5) belajar dan perubahan.[7]

Metode *Cooperative Learning* merupakan fondasi yang baik untuk meningkatkan dorongan berprestasi murid. Dalam metode *Cooperative Learning* terdapat beberapa teknik atau tipe yang dapat dipraktekkan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Jigsaw*. Dalam penerapannya, diharapkan dengan teknik ini dapat mengaktifkan semua siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dan dapat melatih siswa untuk dapat menghargai antar satu dengan yang lainnya, karena dalam teknik ini menerapkan pembentukan kelompok yang heterogen.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta secara formal maupun nonformal, bahwasannya pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahârah* al-*qira'ah* yang dilaksanakan belum bisa berjalan dengan optimal disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

[7] Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993), hlm. 108.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Metode yang digunakan. Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahârah al-qira'ah* masih menggunakan metode konvensional, metode tersebut masih memposisikan guru sebagai sentral pengembangan wacana, bukan memberikan prioritas pada siswa sebagai orang yang memiliki perilaku aktif dan kreatif;
2. Keberagaman latar belakang siswa. Keberagaman tersebut meliputi latar belakang pendidikan, tingkat kemampuan belajar siswa, dan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab khususnya *mahârah al-qira'ah.*

Berdasarkan alasan-alasan yang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengeksperimenkan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahârah al-qira'ah.* Pemilihan teknik *Jigsaw* dalam penelitian ini, karena dari beberapa teknik yang ada dalam *Cooperative Learning*, seperti *Team-Games-Tournament* (TGT), *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD), *Group Investigation*, dan lain sebagainya, *Jigsaw* merupakan teknik yang dirasa sesuai untuk objek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hal ini disesuaikan dengan kondisi siswa yang heterogen dan disesuaikan dengan kemampuan siswa yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, dengan teknik *Jigsaw* akan dapat mencapai ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik yang tentunya juga sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran *qira'ah*. Sehingga dengan memperhatikan alasan-alasan tersebut diharapkan akan dapat mencapai tujuan yaitu mampu menimbulkan motivasi dalam pembelajaran *qira'ah* sehingga akhirnya

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dapat berpengaruh baik pada kemampuan siswa dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan diatas permasalahan pokok yang muncul adalah sbb:

"Bagaimana perbedaan hasil belajar bahasa Arab dalam *mahârah al- qira'ah* antara siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahârah al-qira'ah*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahârah al-qira'ah*)?".

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuktikan ada dan tidaknya perbedaan antara hasil belajar bahasa Arab dalam *mahârah al-qira'ah* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*)

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Arab dalam *mahârah al-qira'ah*;

b. Untuk memberikan rangsangan dan daya tarik bagi para pelajar dalam mempelajari bahasa Arab khususnya *mahârah al-qira'ah*;

c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang terkait dengan metode pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam *mahârah al-qira'ah* demi meningkatkan mutu pengajarannya.

D. Telaah Pustaka

Beberapa skripsi yang telah membahas tentang metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *qira'ah* adalah skripsi saudara Muhajir dengan judul "Pembelajaran *Qira'ah* dengan *Cooperative Learning* Untuk Siswa Madrasah Aliyah" yang mengkaji secara teoritik tentang metode *Cooperative Learning* dan memaparkan tentang relevansi metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran *qira'ah* di tingkat Madrasah Aliyah. Perbedaan yang mendasar dengan skripsi tersebut adalah bahwa penelitian ini merupakan eksperimentasi dari konsep metode *Cooperative Learning.*

Adapun skripsi yang telah mengeksperimenkan metode *Cooperative Learning* adalah skripsi saudari Qurrata A'yun yang berjudul "Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Pada Siswi Kelas II Madrasah Tsanawiyyah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta". Dalam skripsi ini menerapkan metode

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Cooperative Learning dengan menggunakan tiga macam teknik dalam proses pembelajarannya, yaitu teknik *Jigsaw*, Dua Tinggal Dua Tamu, dan Berkirim Salam dan Soal.

Beberapa hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti, yaitu peneliti mengeksperimenkan metode *Cooperative Learning* pa da pembelajaran *qira'ah* di tingkat Madrasah Aliyah Negeri dan peneliti memfokuskan pada satu macam teknik yang diterapkan di kelas, yaitu teknik Jigsaw.

Beberapa buku yang menjadi rujukan dalam penulisan skripsi ini adalah: Buku "*Cooperative Learning*, Mempraktikan *Cooperative Learning* di Ruang-ruang Kelas" karya Anita Lie, buku "Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya" karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, buku "Linguistik Edukasional, Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antar Bahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa" karya Jos Daniel Parera, buku "Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa" karya Henry Guntur Tarigan, buku "Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar" karya DR. Nana Sudjana, buku "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" karya Suharsimi Arikunto, buku "Pengantar Evaluasi Pendidikan" karya Prof. Drs. Anas Sudijono, serta buku-buku lain yang dapat menunjang dalam penyusunan skripsi ini.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Penelitian Eksperimen

a. Konsep Dasar Penelitian Eksperimen

Penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship)*, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002). Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas. Penelitian eksperimen pada umumnya, menurut Ary (1985) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

1) variabel bebas yang dimanipulasi;
2) variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan;
3) efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Karakteristik yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Memanipulasi variabel ini tidak mempunyai arti yang negatif, seperti yang terjadi di luar konteks penelitian. Yang dimaksud dengan manipulasi, menurut Sukardi (2003), yaitu tindakan atau perlakuan yang

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat.[8]

b. Rancangan Penelitian Eksperimen

Tujuan masing-masing penelitian adalah untuk menghindari kesalahan yang banyak pada penelitian, sehingga anda dapat menyampaikan penemuan penelitian tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, anda harus menyeleksi rancangan yang akan membuat anda merasa yakin dalam menganalisis penemuan-penemuan dan memungkinkan anda untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian anda.

Secara definitif, menurut Sukardi (2003) rancangan penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Secara luas, rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak peneliti menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian dari berbagai sumber pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian.

---

[8] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 150-151.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rancangan penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Dengan demikian dengan adanya rancangan yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variable yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian yang dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya. Empat pengelompokkan utama dari rancangan penelitian eksperimen adalah pra-eksperimen, eksperimen, eksperimen kuasi, dan *ex post facto.* [9]

2. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Bahasa

Secara etimologi istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *Logos* artinya ilmu. Sedangakan secara semantik, metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.[10] Pembahasan tentang metode tidak akan terlepas dari pembahasan tentang pendekatan dan teknik. Trio pendekatan, metode, dan teknik mempunyai hubungan secara hirarki. Hubungan ini menggambarkan

[9] *Ibid,* hlm. 155-156.

[10] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 1.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

bahwa teknik merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan. [11]

Prof. Anthony berpendapat bahwa pendekatan merupakan asumsi yang mendasari pengajaran bahasa dan asumsi dasar kita tentang bahasa dan psikologi. Asumsi itu merupakan satu kepercayaan, satu aksioma. Dari situlah kita turunkan metode, teori, dan teknik. Bagi Prof. Anthony, metode merupakan rancangan kurikulum dan pengajaran yang diturunkan dari pendekatan. Ia merupakan satu rancangan yang menyeluruh tentang apa yang dilaksanakan sesuai dengan situasi. Teknik merupakan bagaimana harus kita laksanakan apa yang telah kita putuskan. Secara singkat dikatakan pendekatan merupakan aksioma, metode merupakan satu rancangan prosedural, dan teknik merupakan satu pemenuhan tujuan secara langsung atau *implementasional.*[12]

Kata metode dalam istilah pendidikan biasanya digunakan untuk menunjukkan sekumpulan kegiatan dan prosedur atau proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang tentunya sangat berpengaruh terhadap penguasaan murid atas ilmu, sikap, dan keterampilan tertentu. Bentuk dari kegiatan atau prosedur tersebut misalnya seperti, membaca, mendengarkan, berdiskusi, menelaah dan menganalisis, mengulang, menjelaskan, menggunakan papan tulis dan menggunakan media-media pembelajaran lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Ahmad Husain al-Liqâni dan Barnas Ahmad Ridlwân dalam bukunya yang

---

[11] Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 41.

[12] *Ibid*, hlm. 43.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

berjudul *Tadrîs al- Mawâd al-Ijtimâ'iyyah* yang dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo[13]

Usaha mencari dan menemukan metode pengajaran bahasa sesuai dengan tujuan telah lama dilakukan baik secara formal individual maupun secara formal institusional. Menurut William Mackey ada 15 macam metode pengajaran bahasa. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1) Metode Langsung *(Direct Method)*
2) Metode Alami *(Natural Method)*
3) Metode Psikologi *(Psychological Method)*
4) Metode Fonetik (Mendengar dan Mengucapkan)
5) Metode Baca *(Reading Method)*
6) Metode Tata Bahasa *(Gramatical Method)*
7) Metode Terjemahan *(Translation Method)*
8) Metode Tata Bahasa- Terjemahan
9) Metode Eklektik *(Eclectic Methods)*
10) Metode Satuan *(Unit Method)*
11) Metode Kendali Bahasa
12) Metode Tiru dan Ingat *(Mim-Mem Method)*
13) Metode Praktik Teori *(Practice-Theory Method)*
14) Metode Padanan *(The Cognate Method)*
15) Metode Bahasa Ganda *(Dual-Language Method)*[14]

[13] Sembodo Ardi Widodo, Model-model Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-'arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Januari 2006, hlm. 2-3.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Seiring dengan perkembangan zaman, khususnya dalam dunia pendidikan, saat sekarang ini banyak bermunculan metode-metode baru yang menawarkan keunggulannya masing-masing. Kehadiran metode-metode baru tersebut sebenarnya merupakan bentuk dari penyempurnaan metode-metode pembelajaran yang telah ada sebelumnya, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh William Mackey dan beberapa metode lain yang dikemukakan oleh tokoh lainnya, yang tidak kami sebutkan dalam pembahasan ini.

Metode merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang keadaannya mutlak diperlukan, karena keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh pemilihan metode yang tepat disamping memilih bahan yang sesuai.[15] Dalam pembelajaran sangat ditekankan untuk dapat melakukan pemilihan terhadap metode yang akan digunakan. Karena metode-metode yang ada sangatlah bervariasi, dan semua metode pada dasarnya adalah baik jika dapat digunakan secara tepat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan terasa menarik dan mengena pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berbeda jika dalam menggunakan metode tidak selektif, maka bukan hasil yang baik yang diperoleh, akan tetapi justru akan menimbulkan suasana belajar yang tidak efektif dan efisien.

---

[14] Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*…, hlm.61-66.

[15] Jago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm.9.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Tinjauan Tentang Metode *Cooperative Learning*

Dalam sebuah proses pembelajaran, trio pendekatan, metode, dan teknik adalah suatu hal yang sangat urgen. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan yang berkembang saat ini adalah berusaha untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan lebih banyak melibatkan siswa dalam proses permbelajaran, tidak hanya sebagai objek belaka.

Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Juga terdapat teknik-teknik memimpin belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, merangsang diskusi dan debat, mempraktikan keterampilan-keterampilan, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan bahkan membuat peserta didik dapat mengajar satu sama lain. [16]

Dalam hal ini penulis membahas tentang metode *Cooperative Learning* yang merupakan salah satu bagian dari *Active Learning* atau belajar aktif. Metode *Cooperative Learning* ini didasari oleh sebuah falsafah *homo homini socius*. Falsafah ini berpendapat bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama adalah salah satu prasyarat dan merupakan kebutuhan hidup manusia

[16] Mel Silberman, *Active Learning*…hlm. xviii.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk bisa tetap *eksis* dalam kehidupannya. Adanya individu, masyarakat, organisasai juga dilandasi adanya kerjasama.

Metode *Coopertive Learning* biasa disebut dengan belajar kelompok atau belajar bersama-sama. Belajar kelompok juga bisa disebut dengan *Cooperative Learning*, akan tetapi tidak semua belajar kelompok bisa disebut dengan model *Cooperative Learning*, karena dalam model pembelajaran ini ada beberapa karakteristik dan prosedur yang harus dilalui baik sebelum maupun ketika proses belajar mengajar berlangsung. Metode Cooperative *Learning* bisa mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran dan berupaya untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut dengan siswa yang lainnya.

Oleh karena itu, maka tujuan dari pembelajaran ini adalah (1) dapat memberikan keuntungan bagi siswa yang berprestasi tinggi maupun rendah dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok secara bersama-sama, dimana siswa yang berprestasi dapat membantu temannya dalam menyelesaikan tugas tersebut secara bersama-sama, (2) memberikan kesempatan kepada semua siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dan saling ketergantungan satu sama lain dalam mengerjakan tugas bersama, (3) dapat mendukung pembentukan sikap dan perilaku sosial siswa yang positif serta siswa dapat belajar untuk saling menghargai satu sama lain.[17]

[17] Muhajir," Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooperative Learning*", *Al-'Arabiyah, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Juli 2006, hlm. 52-53.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Metode Cooperative *Learning* ini sebenarnya bukanlah metode yang baru ditemui oleh para pendidik, karena sudah banyak guru yang sering menugaskan para siswa untuk belajar kelompok. Akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar antara *Cooperative Learning* dengan pembagian kelompok yang biasa diterapkan, yaitu dalam *Cooperative Learning* terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Saling ketergantungan positif

Dalam sebuah pembelajaran kesuksesan tidak akan dapat dicapai secara individual atau tanpa adanya bantuan orang lain. Oleh karena itu dalam *Cooperative Learning* harus diciptakan kerjasama yang baik antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu seorang pendidik di dalam mempersiapkan kerja kelompok harus menciptakan kelompok kerja yang efektif, dengan menyusun kerja yang sedemikian rupa, sehingga setiap anggota kelompok dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri untuk dapat mencapai tujuan bersama. Saling ketergantungan positif artinya setiap anggota kelompok diberi tugas yang harus dikerjakan dan hasilnya diinformasikan kepada anggota kelompoknya.

b. Tanggung jawab perseorangan

Adanya pembagian tugas pada setiap individu dalam kelompok menuntut siswa untuk dapat merasa bertanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya untuk dijelaskan kepada anggota kelompoknya tentang

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

isi dari materi yang telah ia pelajari. Sehingga setiap individu harus bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi agar setiap individu dapat menyampaikan kepada individu lain dalam kelompok dengan sebaik-baiknya.

c. Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberi kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi, kegiatan interaksi ini akan membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran beberapa orang akan lebih kaya daripada hasil pemikiran satu orang saja.

Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing. Setiap anggota kelompok mempunyai latar belakang pengalaman, keluarga, dan sosial ekonomi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini akan menjadi modal utama dalam proses saling memperkaya anggota kelompok.[18]

d. Komunikasi antar anggota

Secara tidak langsung unsur ini melatih setiap anggota kelompok untuk terampil berkomunikasi. Keterampilan berkomunikasi tidak serta merta didapatkan oleh anggota kelompok belajar. Keterampilan ini memerlukan latihan dan proses yang panjang. Proses terampil dalam berkomunikasi akan sangat bermanfaat dalam rangka memperkaya pengalaman belajar dan

[18] Anita Lie, *Cooperative Learning* ..., hlm. 69.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

pembinaan perkembangan mental dan emosional setiap anggota kelompok belajar.[19]

e. Evaluasi proses kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya dapat bekerjasama lebih efektif. Waktu evaluasi ini tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi bisa diadakan selang beberapa waktu setelah beberapa kali pembelajar terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning*.

4. Tinjauan Tentang *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*

Jigsaw adalah salah satu bagian teknik dari metode *Cooperative Learning* yang dikembangkan oleh Aronson et.al. Teknik ini dapat dipraktekan dalam berbagai kegiatan dalam pembelajaran. Seperti kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara.

Dalam teknik ini, guru memperhatikan skemata / latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk

[19] Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (PT: Remaja Rosda Karya, Bandung, 1985), hlm. 125.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.[20] Langkah-langkah pembelajaran *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

a. sebelumnya guru menjelaskan materi pelajaran secara sekilas dengan tujuan untuk memberikan gambaran atas materi yang akan didiskusikan;
b. kemudian siswa dikelompokkan dengan beranggotakan 4 atau 5 siswa disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut, dan setiap kelompok harus terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah atau disebut dengan kelompok heterogen;
c. selanjutnya materi diberikan kepada setiap anggota kelompok dengan bagian yang berbeda-beda untuk menjadi tanggung jawab setiap anggota dalam kelompok tersebut;
d. kemudian setiap siswa mulai mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing;
e. kemudian setelah selesai mempelajari materi yang menjadi bagiannya, setiap siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan atau menjelaskan dari materi tersebut dengan teman-temannya dalam satu kelompok, dan siswa yang lain berhak untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang jelas, dan dapat pula memberikan tambahan atau saran yang bersifat konstruktif;
f. untuk lebih memantapkan materi yang telah dibahas dalam satu kelompok tadi, kemudian dilakukan diskusi lebih lanjut dengan lingkup yang lebih besar

[20] Anita Lie, *Cooperative Learning*…, hlm. 69.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yaitu dengan melibatkan seluruh anggota kelas dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antar satu siswa dengan siswa lainnya.

Teknik *Jigsaw* dapat dilakukan dalam bentuk variasi jika materi yang diajarkan cukup sulit dengan tujuan supaya siswa mempunyai pemahaman yang lebih atas materi tersebut, dengan menempuh cara-cara sebagai berikut:

1) setiap siswa yang mempunyai bagian materi yang sama berkumpul bersama dengan membentuk kelompok ahli untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi yang menjadi bagiannya masing-masing siswa tersebut;
2) setelah setiap siswa mendapat pemahaman yang baik, kemudian siswa kembali ke kelompoknya masing-masing untuk kemudian menjelaskan materi yang semula dianggap sulit, dan dengan adanya kelompok ahli diharapkan siswa dapat meningkat pemahamanya.

5. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar mengajar (terjadinya proses pembelajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dimaksudkan merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.[21]

a. Komponen-komponen Pembelajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar, yaitu yang berhubungan dengan tujuan, bahan atau materi, metode dan alat serta penilaian atau evaluasi.[22]

b. Komunikasi dalam Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran perlu dikembangkan pola komunikasi yang efektif, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Kriteria Keberhasilan Pembelajaran

Secara umum ada dua macam kriteria pembelajaran, yaitu kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by process*) dan kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya *(by product).* Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga siswa sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Sedangkan kriteria dari segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

---

[21] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 29.

[22] *Ibid*, hlm. 29.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua kriteria tersebut tidak bisa berdiri sendiri tetapi harus merupakan hubungan sebab dan akibat. Dengan kriteria tersebut berarti pengajaran bukan hanya mengejar hasil yang setinggi-tingginya sambil mengabaikan proses, tetapi keduanya ada dalam keseimbangan. Dengan kata lain, pengajaran tidak semata-mata *output oriented* tetapi juga *proses oriented*.[23]

d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam siswa *(internal)* dan faktor dari luar siswa *(eksternal)* atau faktor lingkungan. Beberapa yang termasuk dalam faktor internal adalah kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan psikis. Salah satu bagian dari faktor internal yang paling dominan adalah kemampuan siswa. Sedangkan salah satu bagian dari faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kualitas pengajaran. [24] Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

---

[23] *Ibid*, hlm. 34-35.

[24] *Ibid*, hlm. 39-40.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Tinjauan Tentang *Qira'ah* (Membaca)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan supaya makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. [25]

Dalam kemahiran membaca mengandung dua aspek/pengertian, yaitu mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Adapun inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek kedua, namun tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting sebab kemahiran dalam aspek yang pertama mendasari pada aspek yang kedua.[26]

Selain itu, pada setiap kegiatan membaca terdapat beberapa aspek yang akan terlibat, yaitu aspek berfikir *(to think)*, aspek merasakan *(to feel)*, dan aspek bertindak *(to act)*. [27] Ketiga aspek tersebut tidak terpisah antara yang satu dengan yang lainnya, melainkan akan selalu terikat dalam aktivitas membaca. Secara garis besar cara membaca dapat dikelompokkan menjadi dua macam,

---

[25] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 7.

[26] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran*…, hlm.124.

[27] Hernowo, *Quantum Reading-Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: MLC, 2003), hlm. 53.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yaitu membaca dengan suara nyaring (*reading out loud*) dan membaca dalam hati (*silent reading*).[28] Untuk keterangan lebih lengkap adalah sebagai berikut:

a. Membaca nyaring, adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru dan murid untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang atau juga bisa disebut dengan kegiatan yang menuntut keterampilan lisan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Membaca dengan suara nyaring merupakan keterampilan tersendiri karena menuntut pembaca agar mengerti terhadap aksara yang ada di kertas, kemudian memproduksi suara yang tepat dan bermakna.

b. Membaca dalam hati, yaitu hanya mempergunakan ingatan visual (*visual memory*), yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan yang tujuannya untuk memperoleh informasi saja tanpa bertujuan untuk menginformasikan kepada yang lain, sehingga disini tidak diperlukan banyak keterampilan. Membaca dalam hati secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif.

   1. Membaca Ekstensif

      Membaca ekstensif berarti memahami isi teks yang penting-penting saja dan dibaca dengan cepat. Beberapa macam membaca ekstensif adalah:

      a) Membaca Survey

[28] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*…, hlm. 22-144.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Membaca survey yaitu membaca dengan cara meneliti dan memeriksa daftar kata-kata yang ada di buku, judul-judul yang ada, atau melihat *out line* buku yang bersangkutan.

b) Membaca Sekilas

Membaca dengan cara ini bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, yaitu untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan dan untuk menemukan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

c) Membaca Dangkal

Model membaca ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat luarnya saja dan tidak mendalam dari suatu bahan bacaan.

2. Membaca Intensif

Membaca intensif ini beranggapan bahwa bukanlah hakikat keterampilan-keterampilan yang terlihat, yang paling diutamakan melainkan hasil-hasilnya, dalam hal ini adalah suatu pemahaman yang mendalam serta terperinci terhadap aksara dalam kertas. Yang termasuk dalam kelompok membaca intensif ini adalah:

a) Membaca Telaah Isi, terbagi atas:

1) Membaca Teliti
2) Membaca Pemahaman
3) Membaca Kritis
4) Membaca Ide

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

b) Membaca Telaah Bahasa, terdiri atas:

1) Membaca Bahasa Asing *(Foreign Language Reading)*

2) Membaca Sastra *(Literary Reading)*

Dalam penelitian ini, jenis membaca yang diterapkan adalah perpaduan antara membaca nyaring dan membaca dalam hati yang termasuk dalam membaca intensif dalam kategori membaca bahasa Asing. Hal ini disesuaikan dengan indikator-indikator keberhasilan siswa yang akan dicapai dalam pembelajaran *qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta. Indikator-indikator keberhasilan belajar tersebut adalah sebagai berikut:

1. siswa mampu membaca materi *qira'ah* dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar;
2. siswa mampu mengartikan mufrodat-nufrodat baru yang terdapat dalam materi *qira'ah* dengan benar;
3. siswa mampu menjawab petanyaan-pertanyaan atau latihan tentang pemahaman yang terkandung dalam materi *qira'ah.*[29]

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[30]

---

[29] Nurhayati, *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta*, September 2006, lamp. 2.

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 71.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dan hipotesisis nol atau hipotesis nihil. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nihil sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.[31]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis nihil, dengan tujuan untuk menghindari adanya subjektifitas dalam penelitian. Selain itu dikarenakan penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen yang dalam proses analisis datanya akan diujikan dengan perhitungan statistik. Adapun hipotesis tersebut adalah:

" Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *qira'ah* siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran *qira'ah*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran *qira'ah*)".

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[32]

---

[31] *Ibid*, hlm. 73-74.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*experimental research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim, 2002).[33]

2. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.[34]

Gambar 1

Pola *Control Group Pretest-Posttest*

E	O_1	X_1	O_2
K	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1 : *Pre-Test* kelompok eksperimen

[33] Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian*…..hlm. 150-151.

[34] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 86.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

O2 : Kelompok *Post-Test* eksperimen

O3 : *Pre-Test* kelompok kontrol

O4 : *Post-Test* kelompok kontrol

X1 : Perlakuan pada kelompok eksperimen

X2 : Perlakuan pada kelompok kontrol

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.[35]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta, yang berjumlah 170 siswa, dan terbagi dalam lima kelas yang meliputi kelas X 1 berjumlah 34 siswa, kelas X 2 berjumlah 32 siswa, kelas X 3 berjumlah 34 siswa, kelas X 4 berjumlah 33 siswa dan kelas X Otomotif berjumlah 37.

[35] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 18.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rancangan sampling *nonprobabilitas* berupa *sampling purposive*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[36] Tujuan tertentu tersebut yaitu adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan eksperimen pada dua kelompok yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

4. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data, yaitu berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.[37] Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai *mahârah qira'ah* yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan

[36] *Ibid*, hlm. 140.

[37] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 67.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(treatment), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.[38] Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *qira'ah* yang telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qira'ah*. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita- berita terkait lainnya.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi tak berstruktur, yaitu dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkumkan, mensistematiskan, dan menyederhanakan representasi peristiwa.[39] Hal ini bertujuan agar penulis lebih bebas dan lebih lentur (*fleksibel*) dalam

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hlm. 156.

[39] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2004), hlm. 85.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengamati peristiwa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar *qira'ah* di kelas.

d) Dokumentasi

Dokumen, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[40] Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

5. Pengkajian Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. [41]

---

[40] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hlm. 158

[41] *Ibid*, hlm. 168.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. [42]

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.[43]

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[44] Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik paralel atau *double test double trial method*, yaitu dengan menyusun dua stel instrumen kemudian kedua instrumen tersebut sama-sama diuji cobakan kepada sekelompok responden saja (responden mengerjakan dua kali) kemudian hasil dari dua tes uji coba tersebut dikorelasikan dengan menggunakan

[42] *Ibid*,. hlm. 168.

[43] Sumarna Surapranata, *Analisis Vailditas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 52.

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hlm. 178.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

rumus *Alpha Cronbach*. Rumus korelasi *Alpha Cronbach* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:[45]

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum SB_I^{\,2}}{SB_t^{\,2}}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas soal

k : Jumlah butir soal

SB_I : Simpangan baku butir

SB_t : Simpangan baku total

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang diolah. Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.[46]

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut:[47]

[45] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*…, hlm. 275.

[46] *Ibid*, hlm. 313-314.

[47] Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Penerjemah: Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 59-60.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

$$D = \text{Maksimum } [F_o(X) - S_N(X)]$$

Keterangan:

$F_o(X)$: Proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atrau kurang dari X

$S_N(X)$: Distribusi kumulatif pilihan-piihan terobervasi.

Adapun pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas *one sample kolmogorof-smirnov test* yaitu:

1. jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **normal;**
2. jika propbabilitas kurang dari 0,05 maka sebarannya berdistribusi **tidak normal.**

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homgenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F[58] Yaitu:

$$F = \frac{VarianceBetweenMeans}{VarianceWithinGroup}$$

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keterangan:

VBM : Deviasi standard kuadrat dari mean-mean

VWG : Variance rata-rata dari variance masing-masing sampel

Adapun pengambilan keputusan dalam pengkajian uji homogenitas varian ini berdasarkan nilai probabilitas *Levene Test*,[48] yaitu:

1. jika probabilitas lebih besar dari 0.05 maka variannya adalah **homogen;**
2. jika probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka variannya adalah **tidak homogen.**

7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan penulis menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, berupa alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistik, dan ekonometrik.[49] Dalam analisis kuantitatif ini penulis menggunakan model statistik. Untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka, dalam penelitian ini penulis menggunakan Test "t" ("t" Test) sebagai teknik analisisnya.[50]

---

[48] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 58.

[49] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 30.

[50] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 263.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun rumus Test ”t” (”t” Test) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

Keterangan:

t	: Koefisien yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti
M_1	: Mean sampel kelompok I
M_2	: Mean sampel kelompok II
SE_{M1-M2}	: Standard error dua perbedaan Mean Sampel

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I: berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori,hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan;

BAB II: berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki;

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB III: berisi tentang laporan hasil eksperimen metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrumen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta faktor pendukung dan penghambat dalam eksperimen;

BAB IV : berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *qira'ah* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw)* dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*).

Kesimpulan ini dapat diambil berdasarkan perolehan data dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen, yaitu sebesar 62,5000, sedangkan skor rata-rata *post-test* untuk kelompok kontrol adalah sebesar 54,5455. Dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi *qira'ah* tersebut, maka tampak bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar 15,3409. Sedangkan untuk kelompok kontrol hanya sebesar 6,8182. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* merupakan metode dan teknik yang efektif digunakan sebagai solusi alternative dalam memilih metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah *qira'ah* pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang hendak penulis sampaikan kepada semua pihak yang berkeinginan untuk selalu memajukan dunia pendidikan, yaitu:

1. dalam pemilihan metode dan teknik hendaklah selalu selektif, supaya metode dan teknik tersebut dapat digunakan secara proporsional, sehingga mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien;
2. menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas selama proses pembelajaran berlangsung;
3. melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan;
4. penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan sampel-sampel yang berbeda.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Nya, shalawat dan salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia, dan hidayah Nyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan insya Allah untuk karya-karya selanjutnya.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia.

Hormat Penulis

Nur Hayati
03420287

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Ary, Donal, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Ardi Widodo, Sembodo, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Januari 2006.

Daniel Parera, Jos, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, Jakarta: Erlangga, 1997.

Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Hernowo, *Quantum Reading – Cara Cepat dan Bermanfaat untuk* Merangsang *Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: MLC, 2003.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Janan Asyifuddin, Ahmad, DR, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Cara Yang Menyenangkan", *Al-'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Juli 2006.

Lie, Anita, *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo.

Muhajir, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning", *Al-'Arabiyah Jurnal* Pendidikan *Bahasa Arab*, Vol. 3, No.1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, Juli 2006.

Nurhayati, *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta*, September 2006.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1985.

Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.

Silbermen, Mel, *Active Learning*, Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002.

Syamsuddin dan Vismaia S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Siegel, Sidney, *Statistik Nonparametik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, terj. Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang, Jakarta: PT. Gramedia, 1997.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989

Surapranata, Sumarna, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2004.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta, 1993.

Tarigan, Jago dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987.

Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987.

Yusuf, Tayar, dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

© 2008 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta